



**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA ISLAM TERPADU
BANGKINANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

OLEH:

KHAIRUN NISAQ

NPM: 166210407

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA IT
BANGKINANG TAHUN AJARAN 2019/2020

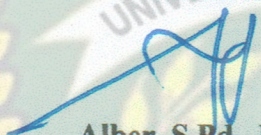
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khairun Nisaaq


NPM : 166210407

Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia

Pembimbing

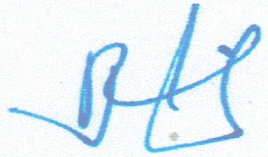

Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1010058801

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 29 Juni 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN: 0007107005

KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA IT
BANGKINANG TAHUN AJARAN 2019/2020

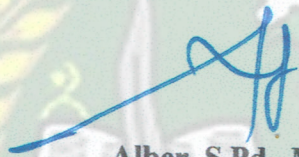
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Khairun Nisag
NPM: 166210407

Setelah melalui proses pengujian pada tanggal 25 Juni 2021, dan dinyatakan
LULUS, maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan.

Pembimbing

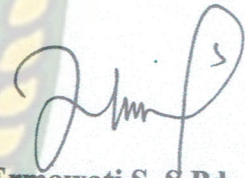


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1010058801

Penguji



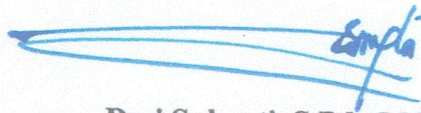
Desi Sukenti, S.Pd., M. Ed.
NIDN. 1019078001



Ermawati S, S.Pd., M.A
NIDN. 1001128402

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1019078001

Dekan
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Khairun Nisaaq
NPM : 166210407
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "**Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020**" dan siap diujikan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2021
Pembimbing Utama


Alber, S.Pd., M.Pd

NIP/NIDN 1010058801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055/PSPBSI/IV/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Khairun Nisaq

NPM : 166210407

Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 April 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti. S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166210407
 Nama Mahasiswa : KHAIRUN NISAQ
 Dosen Pembimbing : I. ALBER, S.Pd.,M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Ability To Write Poetry Of Class X SMA IT Bangkinang For The 2019/2020 Academic Year
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 13 November 2019	Bimbingan Judul	ACC judul	
2	Senin, 23 Desember 2019	Latar belakang Rumusan Masalah Hipotesis Penentuan Sumber Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Latar Belakang Rumusan Masalah Singgung Ho dalam Latar Belakang 	
3	Senin, 30 Desember 2019	Latar Belakang Pengumpulan Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Alasan Memilih Judul Penelitian Relevan Instrument Penelitian 	
4	Senin, 27 Januari 2020	Latar Belakang Rumusan Masalah Hipotesis	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Fenomena Singgung RM dalam LB Perbaiki Ho 	
5	Jum'at, 31 Januari 2020	Latar Belakang Instrument Penelitian	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Perbaiki Fenomena Tambahkan Range Penelitian 	
6	Jum'at, 14 Februari 2020	ACC Proposal		
7	Jumat, 13 Maret 2020	Seminar Proposal		
8	Kamis, 16 Juli 2020	Penelitian bab 2	Melanjutkan Penelitian	
9	Rabu, 04 November 2020	Instrument Penilaian Analisis Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Instrument Penilaian Analisis Data 	
10	Senin, 14 Desember 2020	Instrument Penilaian Analisis Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Instrument Penilaian Analisis Data 	
11	Selasa, 09 Maret 2021	Instrument Penilaian Analisis Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> Instrument Penilaian Analisis Data 	



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 166210407
Nama Mahasiswa : KHAIRUN NISAQ
Dosen Pembimbing : 1. ALBER, S.Pd.,M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Ability To Write Poetry Of Class X SMA IT Bangkinang For The 2019/2020 Academic Year
Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
12	Rabu, 07 April 2021	- Bab II Pengolahan Data	Perbaiki: <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Data • Analisis Data 	
13	Rabu, 21 April 2021	- ACC Untuk Disidangkan		

Pekanbaru, Selasa, 27 April 2021
Dekan

(Dr.Hj.Sri Amnah,S.Pd., M.Si)
NIDN:197010071998032002



MTY2MJEWNZU2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

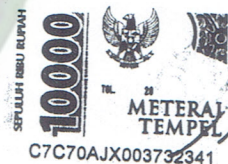
Nama : Khairun Nisaaq
NPM : 166410669
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT
Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020"

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikianlah syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021

Saya yang menyatakan



C7C70AJX003732341

Khairun Nisaaq

NPM. 166210407

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena atas karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau kita bisa merasakan ilmu pengetahuan dan jalan yang lurus. Skripsi yang berjudul "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang" ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin dalam pemilihan judul skripsi ini;
3. Alber, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda dan Ibunda, terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik, semoga Allah senantiasa memberikan anugerah dan hidayah kepada beliau, dan;

5. terima kasih untuk teman-teman yang selalu memberi dukungan, yang selalu ada disetiap permasalahan yang dihadapi, serta atas bantuan baik yang bersifat materi maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai manusia biasa penulis memiliki sifat khilaf dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis serta untuk kesempurnaan skripsi ini. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga semua dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis mendapatkan rahmat dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin, ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

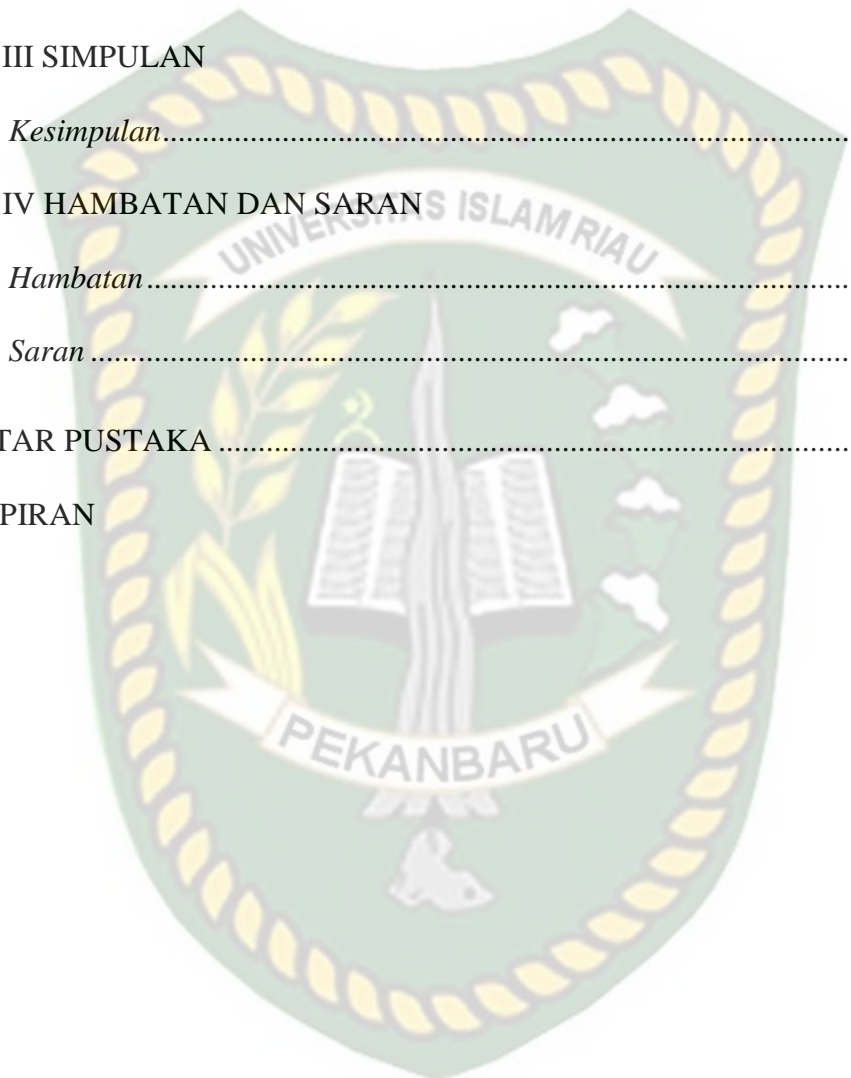
Khairun Nisaaq

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	7
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	8
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	8
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	9
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	9
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	12
1.4.1 Anggapan Dasar	12
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori	13
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	20
1.5.1 Populasi Penelitian	20
1.5.2 Sampel Penelitian.....	21

1.6	<i>Metodologi Penelitian</i>	22
1.6.1	Metode Penelitian.....	22
1.6.2	Pendekatan Penelitian	23
1.6.3	Jenis Penelitian.....	23
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	23
1.7.1	Teknik Observasi	23
1.7.2	Teknik Dokumentasi	24
1.7.3	Teknik Tes.....	24
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i>	24
BAB II PENGOLAHAN DATA		
2.1	<i>Deskripsi Data</i>	30
2.1.1	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020	30
2.2	<i>Analisis Data</i>	33
2.2.1	Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Fisik Puisi	34
2.2.2	Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Batin puisi	38
2.2.3	Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020	41
2.3	<i>Interpretasi Data</i>	45
2.3.1	Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT	

Bangkinang Berdasarkan Struktur Fisik Puisi	45
2.3.2 Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT	
Bangkinang Berdasarkan Struktur Batin Puisi.....	46
BAB III SIMPULAN	
3.1 <i>Kesimpulan</i>	50
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
4.1 <i>Hambatan</i>	52
4.2 <i>Saran</i>	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Populasi.....	21
Tabel 2. Rubrik Penilaian Struktur Fisik Puisi	25
Tabel 3. Rubrik Penilaian Struktur Batin Puisi.....	28
Tabel 4. Kriteria Penilaian	29
Tabel 5. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020	31
Tabel 6. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Fisik Puisi.....	34
Tabel 7. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinag Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Batin Puisi.....	38
Tabel 8. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020	42

ABSTRAK

Khairun Nisaaq, 2021. *Skripsi*. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan menulis puisi siswa berkategori cukup dan masih di bawah KKM. Hal tersebut penulis peroleh berdasarkan informasi dari guru bidang studi yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin membuktikan secara langsung kemampuan menulis puisi siswa di sekolah tersebut. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik dan struktur batin puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin dan struktur fisik puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang yang berjumlah 127 orang yang tersebar ke dalam 5 kelas. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 21 siswa SMA Islam Terpadu Bangkinang. Jenis penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja (menulis puisi), sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi ditinjau dari aspek struktur fisik puisi memperoleh nilai rata-rata 57 dengan rentang nilai (0-59) berkategori kurang. Untuk hasil penelitian kemampuan siswa menulis puisi ditinjau dari aspek batin puisi memperoleh nilai rata-rata 64 dengan rentang nilai (60-70) berkategori cukup. Jadi, secara keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 memperoleh nilai rata-rata 59 dengan rentang nilai (0-59) berkategori kurang. Adapun hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian ini ialah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik puisi berkategori cukup, hipotesis ditolak. Sementara itu, kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin puisi berkategori cukup, hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kemampuan menulis, puisi, siswa.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Khairun Nisqa¹, Alber²

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

runnykhairunnisqa221@gmail.com, alberuir@edu.uir.ac.id

Abstrack

Based on initial observations, the students' poetry writing skills were categorized as sufficient and still below the KKM. The authors obtained this based on information from teachers in the field of study at the school. Therefore, the writer wants to directly prove the poetry writing ability of the students at the school. The problem that will be studied in this study is how the ability to write poetry of class X students of SMA Islam Terpadu Bangkinang is seen from the physical structure and inner structure of poetry. This study aims to describe the poetry writing skills of tenth graders of SMA Islam Terpadu Bangkinang in terms of the inner structure and physical structure of poetry. The population in this study were all students of class X SMA Islam Terpadu Bangkinang totaling 127 people who were spread into 5 classes. The sample set was 21 students of Bangkinang Integrated Islamic Senior High School. The type of sampling used is purposive sampling. This research is a quantitative research using data collection techniques in the form of performance tests (writing poetry), while the data analysis technique used is descriptive statistics. Based on the results of the research, the writer found that the students' ability to write poetry in terms of the physical structure of poetry obtained an average score of 57 with a range of values (0-59) categorized as less. For the results of the study, students' ability to write poetry in terms of the inner aspect of poetry obtained an average score of 64 with a range of values (60-70) in the sufficient category. So, overall the poetry writing ability of the tenth graders of Bangkinang Islamic Senior High School for the Academic Year 2019/2020 obtained an average score of 59 with a value range of (0-59) in the less category. The results of the hypothesis obtained in this study are the ability to write poetry of class X students of SMA Islam Terpadu Bangkinang in terms of the physical structure of poetry in sufficient category, the hypothesis is rejected. Meanwhile, the poetry writing ability of the tenth graders of SMA Islam Terpadu Bangkinang in terms of the inner structure of poetry is categorized as sufficient, the hypothesis is accepted.

Keywords: Writing ability, poetry, students.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Aspek tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemampuan berbahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu usaha untuk melatih dan mengembangkan daya pikir terhadap suatu masalah. Sukristanto (dalam Sujarwanto, 2002:550) menyebutkan bahwa memiliki keterampilan menulis memungkinkan seseorang mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Selain itu, keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktik yang banyak.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tidak tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Menulis juga dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi (Abidin, 2012:181). Gie (dalam Abidin, 2012:181) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis pada dasarnya adalah proses mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis (Abidin, 2012:181). Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi dapat disimpulkan,

menulis merupakan kegiatan berkomunikasi melalui lambang-lambang grafik (lambang bahasa) untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat dipahami oleh seseorang (pembaca).

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan menulis pada anak didik ialah dengan pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi kajian bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003). Keberadaan kompetensi ini di dalam kurikulum menunjukkan bahwa penguasaan terhadap keterampilan menulis puisi ini sangat penting dan sangat diperlukan. Selain itu, Jabrohim (2009:67-68) mengatakan bahwa menulis puisi merupakan suatu kegiatan seorang intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Pembelajaran menulis puisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi.

Puisi adalah karangan sastra yang cara penulisannya terikat oleh bait, baris, irama sajak, keindahan kata dan isi (Nadjua, 2014:7). Waluyo (2005:1) mengatakan bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2012:7). Puisi juga merupakan salah satu sarana bagi penyair untuk menyampaikan peristiwa yang telah

direkam di dalam pikiran dan perasaan penyair (Hasanuddin, 2012:5). Gagasan itu tertuang ke dalam keseluruhan puisi sebagai suatu wacana puisi yang mengandung unsur pendukungnya, yaitu struktur dan tema (Emzir dan Rohman, 2015:241).

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dalam bahasa yang indah dan bersifat imajinatif dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Salah satunya puisi dapat dikaji berdasarkan struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana kepuhitan. Waluyo (dalam Wardoyo, 2013:23) juga mengatakan bahwa puisi tidak semata-mata diatur oleh struktur bunyi, suku kata, dan baris, namun juga diatur oleh maknanya tersendiri. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik mencakup diksi, bahasa figuratif, kata konkret, citraan, versifikasi, dan tipografi, sedang struktur batin yang mencakup tema, rasa, nada, dan amanat. Kedua unsur tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu dengan yang lainnya dan membentuk totalitas makna yang utuh.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Islam Terpadu Bangkinang, diperoleh informasi bahwa untuk pembelajaran puisi secara teori/pengetahuan dapat dikategorikan baik karena telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong ke dalam kategori cukup (60-70) dari KKM yang telah ditentukan. Hal ini dituturkan langsung oleh guru bidang studi bahasa Indonesia saat penulis melakukan observasi dan wawancara

pada tanggal 5 Februari 2020. Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70.

Secara garis besar, ada beberapa gejala yang penulis temukan saat melakukan observasi yang menjadi faktor kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Beberapa gejala tersebut yaitu : (1) pembelajaran menulis puisi adalah pembelajaran yang sangat sulit bagi siswa; (2) masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk menulis puisi. Seiring rendahnya minat siswa dalam menulis puisi dan kurangnya latihan yang diberikan, maka penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi untuk mengetahui tingkat kreatifitas dan kemampuan dalam membuat sebuah karya tulisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Hal itulah yang menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020".

Sebagai rujukan dalam penelitian ini, penulis membaca hasil penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini, diantaranya; Pertama Dian Efitri , 2014 dengan judul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Bentuk Suatu Puisi". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi berada pada kategori cukup (50-60) dengan rata-rata 50,96. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama sama mengkaji mengenai unsur pembentuk suatu puisi.

Perbedaannya terletak pada tempat dan waktu yang penulis lakukan, dan kajian penelitian unsur yang Dian lakukan hanya terdiri dari aspek majas, aspek rima, aspek kata konotasi, dan aspek kata bermakna lambang. Sedangkan penulis melihat dari keseluruhan struktur yang membangun puisi tersebut.

Kedua, Mentari, 2017 dengan judul "Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan belum mampu/belum memadai. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama sama mengidentifikasi unsur pembentuk puisi dilihat dari struktur fisik dan struktur batin puisi. Perbedaannya adalah Mentari mengambil sampel penelitian dari populasi siswa SMP Negeri 1 Sidenreng Rappang dengan fokus penelitian pada puisi bebas. Sedangkan penulis mengambil sampel dari populasi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang dengan fokus penelitian pada puisi siswa.

Ketiga, Zulkaida, 2014 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Latihan Siswa Kelas V SDN 021 Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 021 Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat meningkat/dapat diterima. Persamaan dari penelitian ini adalah, penelitian ini sama sama menggunakan puisi sebagai subjek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah Zulkaida melakukan penelitian berupa peningkatan

kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode latihan. Sedangkan penulis melakukan penelitian untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk suatu puisi.

Keempat, Said Darnius (Vol. 1, No. 5). 2017. dengan judul penelitian "Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar". Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Unyah Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam menulis puisi mencapai kategori kurang dengan rata-rata 51,381. Persamaan judul penelitian Said dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan menulis puisi ditinjau dari beberapa aspek pembangunnya. Adapun perbedaannya, Said melakukan penelitian pada siswa SD kelas V, sedangkan penulis melakukan penelitian pada siswa SMA Kelas X.

Kelima, Permana, dkk. (Vol. 6, No. 1). 2019. dengan judul penelitian "Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas X SMK 1 Kuantan Mudik". Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas X SMK 1 Kuantan Mudik. Data penelitian ini adalah hasil skor dari kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar dengan rubrik penilaian. Hasil dari penelitian ditemukan kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik berkategori rendah sebanyak 9 siswa, kategori sedang sebanyak 55 siswa, dan kategori tinggi

sebanyak 22 siswa. Persamaan judul penelitian Permana dengan judul penelitian penulis adalah sama sama mengkaji kemampuan menulis puisi. Adapun perbedaannya, Permana menggunakan metode media gambar dalam penelitiannya. Sedangkan penulis tidak menggunakan metode apapun dalam melakukan penelitian.

Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam hal pengajaran menulis puisi, serta bisa menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu, bagi sekolah hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun tindakan atau kebijakan sekolah terkait dengan sistem pembelajaran. Bagi guru yaitu dapat memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi. Terakhir bagi siswa yaitu, siswa dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menulis puisi sehingga tumbuh motivasi untuk belajar dan menuangkan gagasan yang kreatif. Siswa juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran sastra khususnya menulis puisi.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik puisi ?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin puisi ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik puisi.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin puisi.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020" termasuk ke dalam ruang lingkup kajian pengajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat ditinjau melalui silabus dan RPP kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, tipografi, versifikasi, kata konkret, amanat, nada, dan rasa). Adapun indikator pencapaian kompetensi belajar siswa, yaitu:

- 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (struktur fisik).
- 4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan rasa (feeling), nada, dan amanat (struktur batin).
- 4.17.3 Mempresentasikan puisi yang telah ditulis.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini pada kemampuan menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik (diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, dan tipografi) dan stuktur batin (tema dan amanat) dalam Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk keperluan keseragaman pemahaman dalam menulis puisi pada penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian. Analisis unsur struktur fisik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisis diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, irama, dan tipografi. Analisis unsur struktur batin puisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisis tema, perasaan penyair, nada dan suasana puisi, dan amanat dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

1. Diksi atau pilihan kata

Diksi atau pilihan kata adalah kata-kata yang dipilih penyair dipertimbangkan betul dari berbagai aspek dan efek pengucapannya (Emzir, dkk, 2015:242). Tidak jarang kata-kata tertentu dicoret beberapa kali karena belum secara tepat mewakili pikiran dan suara hati penyair dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

2. Pengimajian

Emilia (2017:4) menyebutkan pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair sehingga apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat, didengar, atau dirasa dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

3. Kata konkret

Kata konkret adalah penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret (Wahyuni, 2014:31). Oleh karena itu kata-kata diperkonkret dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

4. Bahasa figuratif

Menurut Wardoyo (2013:25) bahasa figuratif (majas) adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mendapatkan suatu kepuhitan dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

5. Irama

Emzir, dkk (2015:244) mengatakan irama (ritme) adalah pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

6. Tipografi

Emilia (2017:4) mengatakan tipografi adalah bentuk atau tampilan suatu karya oleh penyair dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

7. Tema

Nadjua (2014:8) mengatakan tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

8. Perasaan

Perasaan adalah ungkapan perasaan penyair yang dapat kita tangkap setelah membacanya (Emilia, 2017:5). Perasaan yang menjiwai puisi bias perasaan gembira, sedih, terharu, terasing, tersinggung, patah hati, sombong, tercekam, cemburu, kesepian, takut, dan menyesal dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

9. Nada dan suasana puisi

Wardoyo (2013:52) mengatakan nada dan suasana puisi adalah ungkapan sikap penyair terhadap pembaca yang bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, main-main, serius, belas kasih, dll dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

10. Amanat

Menurut Nadjua (2014:9) amanat adalah pesan atau nasihat yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi dalam *Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang*.

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang telah memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan materi pemahaman puisi yang mencakup standar kompetensi yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung, serta kompetensi dasar yaitu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan), dengan indikatornya adalah menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik puisi berkategori cukup (60-70).
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin puisi berkategori cukup (60-70).

1.4.3 Teori

Penelitian ini membahas tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori sebagai referensi.

1.4.3.1 Menulis

Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis (Yunus Abidin, 2012:181). Selain itu, Akhadiah (dalam Yunus Abidin, 2012:181) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Lebih lanjut Gie (dalam Yunus Abidin, 2012:181) juga mengatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Jelas sekali bahwa keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktik yang banyak.

1.4.3.2 Puisi

Menurut Luxemberg (dalam Wardoyo, 2013:19) puisi adalah ciptaan kreatif sebuah karya seni. Sayuti (dalam Wardoyo, 2013:19) mendefinisikan puisi sebagai

sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya. Lebih lanjut Kurniawan dan Sutardi (dalam Wardoyo, 2013:19) mengatakan puisi bagi seorang yang sedang berlatih menulis puisi adalah apa yang ditulis dan dianggap sebagai puisi itu sendiri.

Dari pengertian puisi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi seseorang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Artinya, puisi ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi yang menggunakan bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya.

1.4.3.3 Unsur Pembangun Puisi

Puisi tercipta dari struktur yang memiliki kepaduan antara unsur-unsurnya. Unsur-unsur pembangun puisi tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Waluyo (dalam Wardoyo, 2013:23) puisi tidak semata-mata diatur oleh struktur bunyi, suku kata, dan baris, namun juga diatur oleh aturan makna tersendiri. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut memiliki

keterkaitan yang erat satu dengan yang lainnya dan membentuk totalitas makna yang utuh.

A. Struktur Fisik

1. Diksi

Diksi atau pilihan kata merupakan esensi dari penulisan puisi. Artinya, diksi merupakan dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur seberapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta yang asli (Wardoyo, 2013:23). Sayuti (dalam Wardoyo, 2013:23) mengatakan kata-kata dalam puisi juga memiliki fungsi untuk membangun dan mengembangkan ekspresi yaitu, imajinasi sehingga mampu mengaitkan estetika dunia puitik dengan realitas, dan memberikan efek tertentu pada diri pembacanya.

Seorang penyair harus cermat dalam memilih kata-kata agar makna komposisi bunyi dalam rima dan irama dapat terbangun dengan baik. Pendapat ini juga didukung oleh Kemendikbud (2017:345) dalam menulis puisi, penyair harus dengan cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan serta dapat menimbulkan efek estetis (keindahan) yang diinginkan. Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair.

2. Bahasa Figuratif

Menurut Pradopo (2012:62) bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan untuk mendapatkan kepuhitan. Dengan bahasa kiasan, sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran. Bahasa kiasan yang digunakan oleh penyair memiliki perasaan penting sebagai upaya penyair dalam menggandakan makna dalam sajaknya. Bahasa kiasan dalam sebuah sajak adalah bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang lain. Artinya, bahwa dengan bahasa kiasan yang dipakai, penyair berusaha menyampaikan sesuatu secara tidak langsung (Wardoyo, 2013:25).

3. Kata Konkret

Wardoyo (2013:31) mengatakan kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk merujuk kepada arti yang menyeluruh. Dengan kata lain, kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca. Kata konkret dapat dilakukan oleh seorang penyair dengan berusaha memberikan efek imaji (penggambaran) baik secara penglihatan, pendengaran, perasaan, dan lain sebagainya kepada pembaca dengan tujuan agar pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. Pernyataan tersebut sependapat dengan Kemendikbud (2017:351) yang mengatakan bahwa kata konkret adalah kata yang memungkinkan munculnya imaji karena dapat ditangkap indera. Ini berkaitan dengan kemampuan wujud fisik objek yang dimaksud dalam kata itu untuk membangkitkan imajinasi pembaca.

4. Pengimajian/Pencitraan

Pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Terdapat hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa (Kemendikbud, 2017:345). Menurut Wachid (dalam Wardoyo, 2013:32) citraan dinyatakan sebagai pengalaman indera dan merupakan bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pengalaman indera tersebut. Selain itu Sayuti (dalam Wardoyo, 2013:32) juga mengatakan bahwa citraan dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama citraan dilihat dari sisi pembaca adalah pengalaman indera yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca, yang ditimbulkan oleh sebuah kata atau rangkaian kata.

Kedua, citraan dilihat dari sisi penyair adalah bentuk bahasa (kata/rangkaian kata) yang dipergunakan oleh penyair untuk membangun komunikasi estetik atau untuk menyampaikan pengalaman inderanya. Selain itu, Pradopo (2012:79) menyatakan bahwa citraan adalah gambaran-gambaran angan yang dituangkan ke dalam sajak. Dengan demikian, citraan dapat diartikan sebagai gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indera manusia.

5. Versifikasi (Rima, Ritme)

Versifikasi dalam puisi menghasilkan rima, ritme. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Adapun ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Artinya bahwa ritma terkait erat dengan pembacaan puisi (Wardoyo, 2013:39). Dalam Kemendikbud (2017:353) rima adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf/kata-kata dalam larik dan bait. Sedangkan ritme adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi (Kemendikbud, 2017:353). Dengan kata lain, rima merupakan salah satu unsur pembentuk ritme (irama), namun irama tidak hanya dibentuk oleh rima.

6. Tipografi

Menurut Sayuti (dalam Wardoyo, 2013:45) tipografi juga disebut sebagai susunan baris puisi atau juga disebut sebagai ukiran bentuk. Selain berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan bentuk yang menarik, tipografi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung kepada pembacanya. Hal ini dikarenakan tipografi dapat dipertimbangkan sebagai simbol pikiran dan perasaan yang diekspresikan oleh penyair.

B. Struktur Batin

1. Tema

Tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, termasuk dalam membuat suatu tulisan. Setiap tulisan pasti mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan, penulis dianjurkan untuk dapat memikirkan tema apa yang akan dibuat. Tema adalah hal menarik yang akan memberikan nilai lebih pada tulisan tersebut (Wardoyo, 2013:49). Selain itu, Kemendikbud (2017:329) mengatakan bahwa tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

2. Nada

Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap diksi. Nada adalah bunyi yang beraturan yang memiliki frekuensi tunggal tertentu (Wardoyo, 2013:51). Nada dan suasana berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba di hati pembaca. Nada kritik yang diberikan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca.

3. Suasana

Suasana adalah kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antara pembaca dengan puisi yang dibaca (Wardoyo, 2013:52). Artinya, setiap puisi memiliki potensi untuk menciptakan suasana tersendiri dalam diri pembacanya ketika pembaca menghayati puisi tersebut.

4. Amanat

Menurut Wardoyo (2013:53) amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan secara implisit, yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku/peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir. Amanat dapat pula disampaikan secara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita. Amanat ialah pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui jalan cerita.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Mahdiyah (2014:9) populasi adalah seluruh data yang ingin diteliti karakteristiknya, data yang akan diteliti tersebut harus mempunyai batasan yang jelas. Populasi menurut Singarimbun (dalam Iskandar, 2008:68) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Nawawi (dalam Iskandar, 2008:68) juga mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan,

gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa di dalam suatu penelitian. Jadi populasi merupakan seluruh subyek penelitian.

Populasi penelitian ini, yaitu keseluruhan siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang yang berjumlah 127 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Untuk lebih jelasnya, penyebaran siswa tersebut berdasarkan kelas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Keadaan Populasi

No.	Kelas X	Jumlah
1.	X MIA 1 (Putra)	29
2.	X MIA 2 (Putri)	21
3.	X MIA 3 (Putri)	23
4.	X ISO 1 (Putra)	28
5.	X ISO 2 (Putri)	26

Sumber data: Tata Usaha SMA Islam Terpadu Bangkinang, tahun ajaran 2019/2020.

1.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Mahdiyah (2014:10) sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai atau karakteristiknya kita ukur. Sampel menurut Sugiyono (dalam Iskandar, 2008:69) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai bahan penelaahan, dengan harapan data sampel tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain

yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan (Mulyatiningsih, 2011:11). Karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga teknik sampling ini dinamakan sampel bertujuan. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri atas satu kelas yang diambil secara terpilih dari populasi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang yaitu kelas X MIA 2 (Putri).

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Iskandar (2008:61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Iskandar mengenai metode deskriptif tersebut, maka penelitian mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang ini akan penulis telaah secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:7) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.

1.6.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Nazir (2005:65) penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini penulis mengambil data langsung ke lapangan yaitu SMA IT Bangkinang.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.7.1 Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian (Musfiqon, 2012:120). Dengan kata lain, teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

1.7.2 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak (Musfiqon, 2012:131). Artinya, teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.

1.7.3 Teknik Tes

Penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi, dan bakat, lebih tepat menggunakan teknik tes. Dalam penelitian pendidikan seringkali dibutuhkan teknik tes untuk mengukur bakat, minat, dan keterampilan. Penggunaan teknik tes ini disesuaikan dengan masalah yang diteliti, sehingga alat tes yang dipilih sesuai dengan masalah penelitian. Karakteristik instrumen jenis tes adalah mengukur kemampuan seseorang atau gejala yang diteliti (Musfiqon, 2012:133). Tes yang dilakukan adalah tes kemampuan menulis puisi dengan memerhatikan setiap aspek yang ada pada struktur fisik dan struktur batin puisi.

1.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengambil langkah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan tes tertulis, penulis membaca dan mengoreksi setiap lembar jawaban siswa yang dijadikan sampel penelitian.

2. Selanjutnya mengelompokan hasil jawaban sesuai dengan pokok permasalahan menggunakan tabel.
3. Setelah data dikelompokan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Penilaian menulis puisi dilakukan dengan memberi skor pada aspek yang diteliti yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi. Setiap aspek yang diteliti ditetapkan skor maksimalnya.

Tabel 2 Rubrik Penilaian Struktur Fisik Puisi

Struktur Fisik Puisi			
No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Diksi	1) Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis.	4
		2) Mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis.	3
		3) Cukup mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga cukup mampu mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis.	2
		4) Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga kurang mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis.	1
2	Pengimajian/Pencitraan	1) Sangat mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 3 pengimajian/lebih). 2) Mampu menghadirkan	4

Struktur Fisik Puisi			
No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
		<p>pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 2 pengimajian).</p> <p>3) Cukup mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 1 pengimajian).</p> <p>4) Kurang mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga kurang membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Tidak terdapat pengimajian).</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Kata konkret	<p>1) Sangat mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca. (Terdapat 3 kata konkret/lebih).</p> <p>2) Mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang baik kepada pembaca. (Terdapat 2 kata konkret).</p> <p>3) Cukup mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang baik kepada pembaca. (Terdapat 1 kata konkret).</p> <p>4) Kurang mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Struktur Fisik Puisi			
No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
		kurang baik kepada pembaca. (Tidak terdapat kata konkret).	
4	Bahasa figurative	1) Sangat mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi kaya akan makna. (Terdapat 3 majas/lebih).	4
		2) Mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi kaya akan makna. (Terdapat 2 majas).	3
		3) Cukup mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi cukup kaya akan makna. (Terdapat 1 majas).	2
		4) Kurang mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi kurang kaya akan makna. (Tidak terdapat majas).	1
5	Tipografi	1) Sangat mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli.	4
		2) Mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli.	3
		3) Cukup mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli.	2
		4) Kurang mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli.	1

Tabel 3 Rubrik Penilaian Struktur Batin Puisi

Struktur Batin Puisi			
No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Tema	1) Antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik, dan memiliki pesan.	4
		2) Judul dan isi memiliki keterkaitan, ide masih terorganisir, dan memiliki pesan.	3
		3) Antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang disampaikan kurang jelas.	2
		4) Judul dan isi tidak saling berkaitan, ide tidak tertata dengan baik, dan tidak ada pesan yang disampaikan.	1
2.	Amanat	1) Sangat mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema.	4
		2) Mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema.	3
		3) Cukup mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema.	2
		4) Kurang mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema.	1

(RPP dan Silabus Bahasa Indonesia)

4. Untuk menghitung nilai rata-rata keseluruhan sampel dengan menggunakan rumus Riduwan (2014:102) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

x = Mean

Xi = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

5. Menentukan kelompok siswa dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Penilaian

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
90-100	Sangat Baik
71-89	Baik
60-70	Cukup
0-59	Kurang

(Tata Usaha SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020).

6. Menginterpretasi data yang sudah diperoleh.
7. Menyimpulkan berdasarkan masalah penelitian.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini penulis memaparkan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data tentang Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020.

2.1 Deskripsi Data

Untuk memperoleh data yang objektif mengenai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 penulis telah melakukan pengumpulan data yang penulis anggap perlu dalam penelitian ini. Deskripsi data dibuat berdasarkan tes yang telah dilakukan sebanyak 1 kali. Tes yang dilakukan adalah tes kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi. Pemberian tes dilakukan dengan cara membagikan soal yang sudah disediakan kepada masing-masing siswa.

Untuk mengetahui Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 penulis melakukan observasi langsung kelapangan dan bertanya kepada guru bidang studi bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi.

2.1.1 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk memperoleh data yang objektif mengenai masalah, sebelum menyuruh siswa untuk membuat sebuah puisi peneliti menjelaskan dulu hal-hal mengenai puisi

terutama struktur fisik dan struktur batin puisi. Kemudian siswa diperintahkan untuk menulis sebuah puisi dengan topik yang tidak ditentukan/bebas. Penilaian dalam menulis puisi berdasarkan dua aspek yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi.

Untuk lebih jelasnya kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma It Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Kode sampel	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
01	2	2	2	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
02	1	1	1	2	3	3	2	13	46,42	Kurang
03	2	2	2	2	3	3	2	16	57,14	Kurang
04	2	2	2	1	3	3	2	15	53,57	Kurang
05	4	3	3	2	3	3	2	20	71,42	Baik
06	2	2	3	2	2	2	2	15	53,57	Kurang
07	2	3	1	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
08	2	2	2	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
09	3	3	2	2	3	3	2	18	64,28	Cukup
010	3	2	2	3	3	3	3	19	67,85	Cukup
011	2	2	2	1	1	2	1	11	39,28	Kurang

Kode sampel	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
012	2	3	2	2	2	2	1	14	50	Kurang
013	3	4	3	3	3	3	2	21	75	Baik
014	2	2	2	1	1	2	2	12	42,85	Kurang
015	4	3	2	2	3	3	4	21	75	Baik
016	2	2	2	2	3	3	2	16	57,14	Kurang
017	3	2	1	3	3	3	3	18	64,28	Cukup
018	2	3	2	2	2	3	2	16	57,14	Kurang
019	2	3	1	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
020	3	3	3	2	3	3	3	20	71,42	Baik
021	2	1	1	2	3	3	2	14	50	Kurang
	50	50	41	42	56	59	49	347	1239,2	-
Xi	60	60	49	50	66	70	58	59,00		Kurang

Keterangan:

- A. Diksi
- B. Pengimajian
- C. Kata konkret
- D. Bahasa figuratif
- E. Tipografi
- F. Tema

G. Amanat

Berdasarkan tabel 5 dapat dideskripsikan kemampuan keseluruhan siswa dalam menulis puisi pada struktur fisik dan struktur batin puisi. Deskripsi kemampuan keseluruhan siswa dalam menulis puisi pada struktur fisik memperoleh nilai rata-rata 56 dengan kategori kurang. Deskripsi kemampuan keseluruhan siswa dalam menulis puisi pada struktur batin memperoleh nilai rata-rata 63 dengan kategori cukup. Jadi, deskripsi kemampuan keseluruhan siswa dalam menulis puisi pada struktur fisik dan struktur batin puisi memperoleh nilai rata-rata 59 dengan kategori kurang.

2.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap tes kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi. Analisis data dari kerja siswa tersebut diurutkan mulai dari hasil tertinggi (90-100) berkategori sangat baik hingga yang terendah (0-59) berkategori kurang. Penganalisisan ini bertujuan untuk menjelaskan secara terperinci mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020.

2.2.1 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Fisik Puisi

Pada bagian analisis data ini penulis sajikan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi yang didasarkan atas data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Berikut ini disajikan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma It Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Fisik Puisi

Kode sampel	Aspek Penilaian					Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E			
01	2	2	2	2	3	11	55	Kurang
02	1	1	1	2	3	8	40	Kurang
03	2	2	2	2	3	11	55	Kurang
04	2	2	2	1	3	10	50	Kurang
05	4	3	3	2	3	15	75	Baik
06	2	2	3	2	2	11	55	Kurang
07	2	3	1	2	3	11	55	Kurang
08	2	2	2	2	3	11	55	Kurang
09	3	3	2	2	3	13	65	Cukup

Kode sampel	Aspek Penilaian					Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E			
010	3	2	2	3	3	13	65	Cukup
011	2	2	2	1	1	8	40	Kurang
012	2	3	2	2	2	11	55	Kurang
013	3	4	3	3	3	16	80	Baik
014	2	2	2	1	1	8	40	Kurang
015	4	3	2	2	3	14	70	Cukup
016	2	2	2	2	3	11	55	Kurang
017	3	2	1	3	3	12	60	Cukup
018	2	3	2	2	2	11	55	Kurang
019	2	3	1	2	3	11	55	Kurang
020	3	3	3	2	3	14	70	Cukup
021	2	1	1	2	3	9	45	Kurang
	50	50	41	52	56	239	1195	-
Xi	60	60	49	50	66	57		Kurang

Keterangan:

- A. Diksi
- B. Pengimajian
- C. Kata konkret
- D. Bahasa figuratif
- E. Tipografi

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik dari 21 siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 siswa dengan kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 siswa dengan kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 2 siswa dengan kategori cukup, siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 2 siswa dengan kategori cukup, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 siswa dengan kategori cukup, siswa yang memperoleh nilai 55 sebanyak 9 siswa dengan kategori kurang, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 siswa dengan kategori kurang, siswa yang memperoleh nilai 45 sebanyak 1 siswa dengan kategori kurang, siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 3 siswa dengan kategori kurang.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100) sebanyak 0 siswa. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang nilai (71-89) sebanyak 2 siswa. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang nilai (60-70) sebanyak 5 siswa.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai

dengan kategori kurang dengan rentang nilai (0-59) sebanyak 14 siswa. Untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan srtuktur fisik puisi menggunakan rumus Riduwan (2014:102):

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$x = \frac{1195}{21}$$

$$x = 56$$

Keterangan:

x = Mean

Xi = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi yakni memperoleh rata-rata 56 yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi memperoleh rata-rata 56 berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

2.2.2 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Batin Puisi

Pada bagian analisis data ini penulis sajikan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi yang didasarkan atas data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Berikut ini disajikan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma It Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Batin Puisi

Kode sampel	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B			
01	3	3	6	75	Baik
02	3	2	5	62,5	Cukup
03	3	2	5	62,5	Cukup
04	3	2	5	62,5	Cukup
05	3	2	5	62,5	Cukup
06	2	2	4	50	Kurang
07	3	3	6	75	Baik
08	3	3	6	75	Baik
09	3	2	5	62,5	Cukup

Kode sampel	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B			
010	3	3	6	75	Baik
011	2	1	3	37,5	Kurang
012	2	1	3	37,5	Kurang
013	3	2	5	62,5	Cukup
014	2	2	4	50	Kurang
015	3	4	7	87,5	Baik
016	3	2	5	62,5	Cukup
017	3	3	6	75	Baik
018	3	2	5	62,5	Cukup
019	3	3	6	75	Baik
020	3	3	6	75	Baik
021	3	2	5	62,5	Cukup
	59	49	107	1350	-
Xi	70	58	64,28		Cukup

Keterangan:

- A. Tema
- B. Amanat

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin dari 21 siswa yang memperoleh nilai 87 sebanyak 1 siswa dengan kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 7 siswa dengan kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 63 sebanyak 9 siswa dengan kategori cukup, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 siswa dengan kategori kurang, siswa yang memperoleh nilai 37 sebanyak 2 siswa dengan kategori kurang.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100) sebanyak 0 siswa. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang nilai (71-89) sebanyak 8 siswa. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang nilai (60-70) sebanyak 9 siswa. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi dari 21 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dengan rentang nilai (0-59) sebanyak 4 siswa.

Untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan srtuktur batin puisi menggunakan rumus Riduwan (2014:102):

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$x = \frac{1353}{21}$$

$$x = 64$$

Keterangan:

x = Mean

Xi = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi yakni memperoleh rata-rata 64 yang berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi memperoleh rata-rata 64 berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70).

2.2.3 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Berikut ini disajikan rekapitulasi kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 yang dinilai dari keseluruhan aspek. Rekapitulasi dari keseluruhan bagian itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma It Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020

Kode sampel	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
01	2	2	2	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
02	1	1	1	2	3	3	2	13	46,42	Kurang
03	2	2	2	2	3	3	2	16	57,14	Kurang
04	2	2	2	1	3	3	2	15	53,57	Kurang
05	4	3	3	2	3	3	2	20	71,42	Baik
06	2	2	3	2	2	2	2	15	53,57	Kurang
07	2	3	1	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
08	2	2	2	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
09	3	3	2	2	3	3	2	18	64,28	Cukup
010	3	2	2	3	3	3	3	19	67,85	Cukup
011	2	2	2	1	1	2	1	11	39,28	Kurang
012	2	3	2	2	2	2	1	14	50	Kurang
013	3	4	3	3	3	3	2	21	75	Baik
014	2	2	2	1	1	2	2	12	42,85	Kurang
015	4	3	2	2	3	3	4	21	75	Baik
016	2	2	2	2	3	3	2	16	57,14	Kurang
017	3	2	1	3	3	3	3	18	64,28	Cukup

Kode sampel	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
018	2	3	2	2	2	3	2	16	57,14	Kurang
019	2	3	1	2	3	3	3	17	60,71	Cukup
020	3	3	3	2	3	3	3	20	71,42	Baik
021	2	1	1	2	3	3	2	14	50	Kurang
	50	50	41	42	56	59	49	347	1239	-
Xi	60	60	49	50	66	70	58	59		Kurang

Keterangan:

- A. Diksi
- B. Pengimajian
- C. Kata konkret
- D. Bahasa figuratif
- E. Tipografi
- F. Tema
- G. Amanat

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai 75 sebanyak 2 siswa dari 21 siswa yang berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Nilai 71 sebanyak 2 siswa dari 21 siswa yang berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Nilai 68 sebanyak 1 siswa dari 21 siswa yang berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Nilai 64 sebanyak 2 siswa dari 21 siswa yang berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Nilai 61 sebanyak 4 siswa dari 21 siswa yang berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Nilai 57 sebanyak 3 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Nilai 54 sebanyak 2 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Nilai 50 sebanyak 2 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Nilai 46 sebanyak 1 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Nilai 43 sebanyak 1 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Nilai 39 sebanyak 1 siswa dari 21 siswa yang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Jadi rata rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 yang dinilai dari keseluruhan aspek adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$x = \frac{1239}{21}$$

$$x = 59$$

Keterangan:

x = Mean

$\sum Xi$ = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan keseluruhan aspek yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi dengan rata-rata 59 berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data maka penulis dapat memberikan jawaban akhir hipotesis penelitian ini, sesuai dengan urutan dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian. Dari tes yang dilakukan maka didapatkan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik dan struktur batin berada dalam 2 kategori yaitu kurang dan cukup.

2.3.1 Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Berdasarkan Struktur Fisik Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek diksi puisi, siswa yang sangat mampu memilih kata yang tepat sehingga mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis berjumlah 2 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu memilih kata-kata yang tepat sehingga mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis berjumlah 5 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu memilih kata-kata yang tepat sehingga cukup mampu mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis berjumlah 13 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Siswa yang kurang mampu memilih kata-kata yang tepat sehingga kurang mendapatkan kepuitisan dan nilai estetis berjumlah 1 orang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek pengimajian puisi, siswa yang sangat mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi berjumlah 1 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata sehingga mampu membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi berjumlah 8 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi berjumlah 10 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Siswa yang kurang mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata sehingga kurang membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi berjumlah 2 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek kata konkret puisi, siswa yang sangat mampu menggunakan kata-kata sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca berjumlah 0 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu menggunakan kata-kata sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca berjumlah 4 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu menggunakan kata-kata sehingga memberikan gambaran yang baik kepada pembaca berjumlah 12 orang berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Siswa yang kurang mampu menggunakan kata-kata sehingga

memberikan gambaran yang kurang baik kepada pembaca berjumlah 5 orang berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek bahasa figuratif puisi, siswa yang sangat mampu menghadirkan majas sehingga puisi kaya akan makna berjumlah 0 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu menghadirkan majas sehingga puisi kaya akan makna berjumlah 3 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu menghadirkan majas sehingga puisi kaya akan makna berjumlah 15 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Siswa yang kurang mampu menghadirkan majas sehingga puisi menjadi kurang kaya akan makna berjumlah 3 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek tipografi puisi, siswa yang sangat mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli berjumlah 0 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli berjumlah 16 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli berjumlah 2 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Siswa yang kurang mampu menulis kata, membuat bait, dan baris yang merupakan kerangka asli berjumlah 12 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

2.3.2 Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Berdasarkan Struktur Batin Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek tema puisi, puisi yang antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik dan memiliki pesan berjumlah 0 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Puisi yang antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide masih terorganisir dan memiliki pesan berjumlah 17 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Puisi antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang disampaikan kurang jelas berjumlah 4 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Puisi yang antara judul dan isi tidak saling keterkaitan, ide tidak tertata dengan baik dan tidak ada pesan yang disampaikan berjumlah 0 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek amanat puisi, siswa yang sangat mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema berjumlah 1 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai (90-100). Siswa yang mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema berjumlah 6 siswa berkategori baik dengan rentang nilai (71-89). Siswa yang cukup mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema berjumlah 12 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70).

Siswa yang kurang mampu menghadirkan pesan yang mendalam terkait dengan tema berjumlah 2 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang penulis paparkan pada bab II, akhirnya dapat disimpulkan hasil penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Fisik Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik puisi memperoleh nilai rata-rata 57 berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang ditinjau dari segi struktur fisik puisi berkategori cukup" ditolak.

2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA IT Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Struktur Batin Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur batin puisi memperoleh nilai rata-rata 64 berkategori cukup dengan rentang nilai (60-70). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang ditinjau dari segi struktur batin puisi berkategori cukup" diterima.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA IT Bangkinang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi memperoleh jumlah keseluruhan nilai siswa 1239 dibagi jumlah

siswa 21 orang sehingga diperoleh nilai rata-rata 59 berkategori kurang dengan rentang nilai (0-59).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terlepas dari berbagai hambatan yang penulis temui. Hambatan yang penulis temui dalam penelitian ini mencakup:

1. Sulitnya mengatur dan mengelola waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini karena kegiatan diluar kampus.
2. Sulitnya penulis untuk mengatur waktu dengan para siswa untuk melakukan kegiatan daring.
3. Sulitnya siswa dalam menulis puisi, hal ini tergambar dari terlewatnya tenggat waktu pengumpulan puisi yang telah penulis tentukan.
4. Hambatan dalam mengolah data disebabkan keterbatasan kemampuan penulis dalam memahami cara pengolahan data.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk penulis dan para calon peneliti selanjutnya agar dapat mengatur dan mengelola waktu supaya skripsi dapat terselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang diatur sendiri.
2. Diharapkan agar siswa lebih sering latihan dalam menulis puisi dan lebih banyak membaca sehingga kumpulan kumpulan ide yang ada pada siswa lebih beragam.
3. Kepada penelitian yang akan datang hendaknya lebih paham lagi bagaimana cara mengolah data dan memberikan penilaian terhadap siswa khususnya yang melakukan penelitian tentang kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi.
4. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalami puisi lagi untuk menemukan masalah-masalah yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darnius, Said. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 1 Lamreung Aceh Besar. Vol. 1, No. 5. *Jurnal Pesona Dasar*. (<https://jurnal.unsyiah.ac.id>. Diunduh tanggal 14 Maret 2020).
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Efitri, Dian. 2014. Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Bentuk Suatu Puisi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. *Skripsi*.
- Emilia, B. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 18 Kendari Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Vol. 1, No.7. *Jurnal Bastra*. (<https://ojs.uho.ac.id>. Diunduh tanggal 28 Oktober 2019).
- Emzir dan Rohman, S. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra* (pertama). Jakarta: Rajawali Pers.
- Evasari, Frensiska Emelda. 2018. Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Dumai Tahun Ajaran 2017/2018. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. *Skripsi*.
- Febriyana, Mutia. 2017. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Explicit Instruction Berbasis Media Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII-B SMP Warga Surakarta. Vol. 2, No. 1. *BAHA STRA*. (<https://digilib.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 28 Oktober 2019).
- Hamidy, UU. 2012. *Pembahasan Karya Fisik dan Puisi* (kelima). Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasanuddin, WS. 2012. *Membaca dan Menilai Sajak* (revisi). Bandung: Percetakan Angkasa.

- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (pertama). Jakarta: GP Press.
- Jabrohim. 2009. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Lestari, L., T. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Sosial Beetalk Siswa Kelas VIII SMPN 2 Paciran. Vol. 4, No. 1. *BASTRA*. (<https://jurnal.appibastra.or.id>. Diunduh tanggal 5 Januari 2020).
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan* (pertama). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mentari. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. Makassar: Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*. (<https://eprints.unm.ac.id>. Diunduh tanggal 28 Oktober 2019).
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (pertama). Bandung: Alfabeta.
- Mulyati, Neneng Sri. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Media Audio Visual. Vol. 1, No. 1. *E-Journal Literasi*. (<https://jurnal.unigal.ac.id>. Diunduh tanggal 28 Oktober 2019).
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pertama). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nadjua. 2014. *Buku Pintar Berpuisi dan Berpantun*. Surabaya: Triana Media Surabaya.
- Permana, T. D., Hakim, N., & Rahman, E. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. Vol. 6, No. 1. *JOM FKIP-UR*. (<https://jom.unri.ac.id>. Diunduh tanggal 5 Januari 2020).
- Pradopo, R. D. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: IKAPI.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen* (pertama). Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sujarwanto, dkk. 2002. *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosial Budaya Abad XXI*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sukenti, Desi. 2017. Hubungan Kecerdasan Linguistik Dengan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 15 Kota Pekanbaru. Vol. 5, No. 1. *GERAM*. (<http://scholar.google.co.id>. Diunduh tanggal 15 Juli 2021).
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Revisi). Bandung: Percetakan Angkasa.
- Waluyo, H. J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT. Sun.
- Wardoyo, S. M. 2013. *Teknik Menulis Puisi* (pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak* (cetakan pertama edisi kedua). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkaida. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 021 Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. *Skripsi*.